

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA RUMAH SAKIT PUPUK KALTIM,
KOTA BONTANG, KALIMANTAN TIMUR**

Skripsi

Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



**Disusun oleh:
Carol Paschal Wojtyla Dale
NPM: 14 04 20873**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA,
JULI 2020**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA RUMAH SAKIT PUPUK KALTIM
KOTA BONTANG, KALIMANTAN TIMUR**

Skripsi

Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Ekonomi (S1)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



**Disusun oleh:
Carol Paschal Wojtyla Dale
NPM: 14 04 20873**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA,**

JULI 2020

Skripsi

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA RUMAH SAKIT PUPUK KALTIM
KOTA BONTANG, KALIMANTAN TIMUR**



Disusun oleh:
Carol Paschal Wojtyla Dale
NPM: 14 04 20873
Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

Anggraeni Dian K, SE., M.Sc., Ak., CA,CSA,CTA.,ACPA

19 JULI 2020



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 581/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Kamis, 6 Agustus 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. A. Yanti Ardiati, SE., M.Si. | (Ketua Penguji) |
| 2. Anggreni Dian K, SE., M.Sc., Akt., CA., CSA., CTA., ACPA | (Anggota) |
| 3. Nuritomo, SE., M.Acc. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Carol Paschal Wojtyla Dale

NPM : 140420873

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Carol Paschal Wojtyla Dale telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP *PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA RUMAH SAKIT PUPUK KALTIM KOTA BONTANG, KALIMANTAN TIMUR

Benar benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar ijazah saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada universitas Atma jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 19 Juli 2020
Yang menyatakan

Carol Paschal Wojtyla Dale

KATA PENGANTAR

Pertama tama saya sebagai penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat serta lindungannya karena saya sebagai penulis telah menuntaskan pengerjaan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* pada Rumah Sakit Pupuk Kaltim Kota Bontang, Kalimantan Timur”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada program sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta, maka dari itu saya juga berterima kasih kepada pihak pihak yang telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak saya Blasius Wonga dan Ibu saya Pramusi Lebang Amd, Kep yang selalu mensupport saya materil maupun moril yang menjadikan saya sampai saat ini dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik saya, Carmel Maria Doera Dale Amd, Kep yang tidak henti henti mengingatkan saya untuk menyelesaikan skripsi saya tepat waktu.
3. Kepada Ibu dosen pembimbing saya Anggreni Dian K., SE., M.Sc., Ak., CA.CSA, terima kasih karena Ibu mau membimbing saya dengan kerja keras tanpa mengenal letih dalam kondisi apapun pada pembuatan skripsi ini.
4. Kepada Ibu ketua prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

5. Kepada bapak dan ibu dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu ilmu nya dari saya awal berkuliah di Kampus FBE sampai saya selesai mengemban tugas belajar saya di Kampus FBE tercinta ini.
6. Kepada bapak dan ibu pegawai tata usaha, foto kopi, dll Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang selalu membantu saya selama proses perkuliahan maupun selama proses pembuatan skripsi saya hingga lulus.
7. Teman teman kampus saya yang telah mengajarkan saya arti sebenarnya menjadi mahasiswa, terkhusus teman teman dan kakak kakak saya dari Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Salam Mahasiswa!!
8. Teman teman kost saya, Andikha, Handika, Aldio, Jon, Paul, Tio, Sandy, bang Kevin, Dias, Bagus, bang Arief, bang Fonso, Theo, bang Gio, bang Sion, Glen, July, Kiting, bang Rio, bang Kevin linting, Yono yang senantiasa menjadi teman dikala sedih dan suka, sahabat yang selalu rela menemani dan mensupport saya untuk segera menyelesaikan skripsi saya.

9. Kepada Rumah Sakit Pupuk Kaltim Bontang Kalimantan Timur tempat saya menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara, dan tempat saya mencari data.
10. Responden dari kuesioner yang saya telah sebar yang mau menjawab pertanyaan yang saya berikan.

Yogyakarta, 19 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.	4
1.4 Tujuan Penelitian.	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	7
2.1.3 Pengendalian Internal.....	8
2.1.3.1 Pengertian Pengendalian Internal.....	8
2.1.3.2 Tujuan Pengendalian Internal.....	9
2.1.3.3 Unsur Unsur Pengendalian Internal.....	9
2.1.4 <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.4.1 Definisi <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.4.2 Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.4.3 Kriteria <i>Good Corporate Governance</i>	15

2.1.4.4 Manfaat Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.1.4.5 Unsur-Unsur <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.1.4.6 Struktur <i>Good Corporate Governance</i>	18
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Pengembangan Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian.....	28
3.1.1 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.1.2 Lokasi Penelitian	29
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.1.4 Populasi dan Sampel.....	30
3.1.5 Kuesioner Peneltian.....	30
3.1.6 Teknik Pengukuran Data.....	31
3.1.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.1.7.1 Pengujian Instrument Penelitian.....	31
3.1.7.2 Uji Nomalitas.....	33
3.1.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.1.7.3.1 Uji Heteroskedastisitas.....	33
3.1.7.4 Uji Regresi Linear Sederhana.....	34
3.1.7.5 Uji Koefesien Determinasi.....	35
3.2 Sejarah Singkat Perusahaan.....	36
3.3 Visi dan Misi.....	38
3.3.1 Visi.....	38
3.3.2 Misi.....	38

3.4 Strategi.....	39
3.5 Nilai Budaya.....	40
3.6 Enam Kunci Sukses.....	41
3.7 Enam Pilar Sukses.....	41
3.8 Unis Usaha.....	42
3.9 Tugas Dan Wewenang dari tiap Strukur Organisasi.....	46

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Deskripsi Responden.....	48
4.2 Demografi Responden.....	48
4.2.1 Jenis Kelamin Responden.....	48
4.2.2 Usia Responden.....	49
4.2.3 Pendidikan Terakhir Responden.....	51
4.3 Uji Statistik Deskriptif.....	52
4.4 Uji Data.....	55
4.4.1 Uji Validitas.....	55
4.4.2 Uji Realibilitas.....	56
4.5 Uji Normalitas.....	57
4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.7 Pengujian Hipotesis.....	59
4.8 Hasil dan Pembahasan.....	62

BAB V KESIMPULAN.....

5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Implikasi Manajerial.....	63

5.3 Keterbatasan Penelitian.....	64
5.4 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

Gambar 2.1 Model Satu Tingkat.....	19
Gambar 2.2 Model Dua Tingkat.....;	19
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 3.1 Alternatif Jawaban Kuesioner (Skala Likert.).....	31
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT KMU	44
Gambar 3.3 Struktur Organisasi RS PKT	45
Tabel 4.1 Tabel Narasumber Menurut Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Umur Responden.....	50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Responden.....	51
Tabel 4.4 <i>Descriptive Statistics</i>	52
Tabel 4.5 kriteria kelas interval.....	52
Tabel 4.6 tabulasi skor data interval.....	53
Tabel 4.7 uji KMO indikator pengendalian internal.....	53
Tabel 4.8 uji MSA indikator pengendalian internal.....	54
Tabel 4.9 uji KMO indikator <i>good corporate governance</i>	54
Tabel 4.10 uji MSA indikator <i>good corporate governance</i>	55
Tabel 4.11 hasil pengujian realibilitas.....	56
Tabel 4.12 uji komoglov.....	57
Tabel 4.13 uji heteroskedastisitas.....	59
Tabel 4.14 model summary.....	59
Tabel 4.15 uji regresi.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penyebaran Kuesioner	67
Lampiran 2 Surat Jawaban Penyebaran Kuesioener	68
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	69
Lampiran 4 Kuesioner	70
Lampiran 5 Hasil Tabulasi Data Kuesioner.....	79

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA RUMAH SAKIT PUPUK
KALTIM KOTA BONTANG, KALIMANTAN TIMUR**

**Carol Paschal Wojtyla Dale
Anggraeni Dian K**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jl. Babarsari No. 43-44, Yogyakarta.**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap penerapan *good corporate governance* pada Rumah Sakit Pupuk Kaltim yang ada di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 responden. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan wawancara.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap penerapan *good corporate governance*. Dapat dilihat dari hasil uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji regresi linier sederhana.

Kata kunci : Peran Pengendalian internal, Penerapan *Good Corporate Governance*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada perkembangan bisnis yang masif saat ini, banyak perusahaan satu dengan yang lainnya saling bersaing dalam segi bisnis mereka dalam upaya mendapatkan keuntungan dari konsumen untuk keberlangsungan perusahaan mereka. Salah satu unsur utama keberlangsungan usaha perusahaan dalam upaya pemasukan perihal keuangan selain dari *profit* yang diperoleh konsumen adalah dengan adanya investasi yang dilakukan oleh *stakeholder*. Dalam upaya proses investasi yang dilakukan, salah satu cara yang dilakukan dengan adanya pengendalian internal yang juga merupakan faktor penting dalam menjalani roda perekonomian perusahaan. Pengendalian internal ini dilakukan agar tidak adanya masalah-masalah internal maupun eksternal ke depan yang merugikan perusahaan.

Pengendalian internal sendiri dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas oleh perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Kebutuhan dengan adanya pengendalian internal menjadi sangat penting ketika perusahaan memiliki kegiatan yang mencakup ruang lingkup yang amat luas, karyawan yang banyak, serta banyaknya aktivitas yang kompleks pada perusahaan. Menjadi penting pengendalian internal sebagai pedoman dalam perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan serta mengoptimalkan profit dan meminimalkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Di dunia modern ini tuntutan yang dilayangkan oleh konsumen untuk adanya transparansi akan pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan mendorong juga untuk terciptanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam kondisi apapun ini yang mendorong adanya *good corporate governance*. Hal ini tidak hanya tercipta pada sektor pemerintahan saja, namun sektor swasta juga harus mendorong akan adanya hal ini. Menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-117/M-MBU/2002 pasal 2 tentang penerapan praktek *good corporate governance* pada BUMN, ini membuat BUMN yang merupakan perusahaan dikuasai oleh pemerintah harus menerapkan *good corporate governance* yang dalam menunjang perekonomian nasional untuk memberikan kenaikan nilai mata uang pada bursa saham serta menghasilkan *profit* yang tentunya menguntungkan.

Dalam hal ini, tidak hanya perusahaan pemerintah (BUMN) serta perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perdagangan dan manufaktur yang bisa menerapkan adanya pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai adanya keberhasilan dalam penerapan praktek *good corporate governance*, namun dari penyedia layanan jasa khususnya yang dilakukan oleh rumah sakit sebagai Badan Layanan Umum yang menyediakan jasa kesehatan dalam upaya pemberdayaan kesehatan pada masyarakat. Sebagai salah satu lembaga yang bergerak pada bidang kesehatan, rumah sakit selalu melewati beberapa perubahan pada fungsi dan kerjanya. Rumah sakit yang dulunya hanya bersifat sosial, sekarang bersifat sebagai sosial serta berlandaskan ekonomi. Rumah sakit mengubah fungsi ini

dikarenakan untuk *survive* dalam perkembangan persaingan yang ada karena banyak rumah sakit yang berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dalam memberikan pelayanan terhadap pasien. Rumah sakit menjadi peran penting dalam menjadikan masyarakat lebih sehat, sebagaimana peran yang telah ditetapkan.

Hal ini yang mendasari peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan obyek Rumah Sakit di Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur. Alasan dipilihnya Rumah Sakit Pupuk Kaltim di Kota Bontang Provinsi Kalimantan timur karena masih jarang penelitian dengan obyek rumah sakit diteliti oleh banyak orang. Peneliti menduga pengetahuan akan pengendalian internal dalam penerapan *good corporate governance* (GCG) masih kurang.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Rumah Sakit Pupuk Kaltim”**

1.2 Rumusan Masalah

Peran pengendalian internal dalam bisnis diharapkan menjadi aturan serta pedoman yang mampu mengarahkan perusahaan dalam kinerja yang efektif serta efisien dalam setiap kegiatan operasional perusahaan lakukan, serta dapat menjalankan adanya penerapan *good corporate governance* yang baik.

Maka dari itu, peran pengendalian internal yang lebih besar dalam perusahaan ingin memberikan dampak yang signifikan terhadap adanya penerapan *good corporate governance* yang lebih baik dalam perusahaan tersebut. *Good corporate*

governance adalah salah satu kunci sukses keberhasilan perusahaan dalam memberikan pelayanan yang baik untuk konsumen dan juga untuk kenyamanan karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut.

Dari uraian di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance* pada Rumah Sakit Pupuk Kaltim?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Obyek penelitian yang diteliti hanya Rumah Sakit Pupuk Kaltim yang terletak di Kota Bontang Kalimantan Timur karena salah satu rumah sakit yang berkualitas serta profesional dalam bidang kesehatan untuk memajukan kesehatan masyarakat Kota Bontang khususnya.
2. Dimensi yang dipakai dalam pengukuran penerapan *good corporate governance* adalah adanya pengendalian internal yang dilakukan oleh pihak rumah sakit yang dilakukan berkesimbangan dalam mewujudkan penerapan *good corporate governance* yang baik.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengendalian internal terhadap penerapan *good corporate governance* di Rumah Sakit Pupuk Kaltim.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penelitian ini berguna bagi akademisi sebagai bahan referensi dan pembanding studi atau penelitian yang terkait dengan riset ini.
2. Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan masukan bagi Rumah Sakit Pupuk Kaltim khususnya dan rumah sakit lainnya pada umumnya, yaitu dalam rangka mengkaji dan membuat kebijakan tata kelola rumah sakit yang baik.
3. Bagi praktisi, penelitian ini memberikan gambaran dari perusahaan, agar mampu meningkatkan nilai perusahaan kemudian mengevaluasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.
4. Bagi Rumah Sakit Pupuk Kaltim, sebagai bahan masukan berupa saran dalam meningkatkan kualitas pengendalian internal sejalan dengan penerapan *good corporate governance*.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini memuat beberapa bab yang disusun dengan acuan penulisan skripsi yang sudah ada dengan standar penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi akan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah yang telah dibuat untuk memberikan gambaran garis besar apa yang akan disampaikan oleh penulis.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori teori yang terkait akan pembahasan yang sedang diteliti, perumusan hipotesis yang berkembang, adanya penelitian terdahulu yang juga menjadi bahan acuan dalam perkembangan skripsi ini.

BAB III: GAMBARAN UMUM DAN METODA PENELITIAN

Berisi dekripsi tentang obyek penelitian berupa sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi, dan lain lain.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan hasil dari analisis yang dilakukan dengan mengacu pada perhitungan yang telah ditetapkan menggunakan aplikasi SPSS yang dapat menyimpulkan hasil dari analisis yang telah dihitung.

BAB V: KESIMPULAN dan SARAN

Hasil akhir dari skripsi yang menyertakan saran dan keterbatasan selama skripsi ini dijalani.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency theory yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976 dalam Luayyi, 2012), hubungan antara agen yang dimana diposisikan sebagai dewan direksi atau manajemen suatu perusahaan dan prinsipal adalah sebagai pemilik perusahaan atau pemegang saham, dimana hubungan ini timbul dikarenakan kebutuhan akan pemilik perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan memberikan kepercayaan untuk mengelola perusahaan tersebut kepada pihak agen dimana disini adalah pihak dari manajemen itu sendiri. Sejalan dengan itu, terwujudlah yang disebut sebagai perwujudan dari penerapan *good corporate governance* itu sendiri secara baik dan benar. Dalam hal ini menurut (Monks, 2003 dalam Kalihatu 2006) ada dua poin dimana *good corporate governance* itu berjalan dengan baik, yang pertama dimana pihak manajemen dari perusahaan senantiasa harus selalu mengkomunikasikan semua perihal kebijakan yang diambil kepada pemegang saham untuk kemajuan perusahaan karena pihak pemegang saham adalah salah satu faktor penting dalam kelangsungan perusahaan beroperasi, serta yang kedua selalu menginformasikan secara transparan akan kinerja perusahaan terhadap publik agar perusahaan selalu dianggap selaras dan sejalan dengan hal-hal yang diminta oleh publik atau konsumen.

2.1.3 Pengendalian Internal

2.1.3.1 Pengertian Pengendalian Internal

Faktor penting dari kelancaran kinerja dari suatu perusahaan adalah adanya pengendalian internal yang baik dan benar. Dalam hal ini tujuan dari perusahaan untuk menjadi kerja yang efektif serta efisien dapat tercapai. Kebutuhan dari adanya pengendalian internal ini semakin banyak karena mulai berkembangnya bentuk perusahaan-perusahaan yang berskala besar. Pengendalian internal sendiri dijadikan sebagai acuan perusahaan dalam melakukan hal hal yang berorientasi pada segi operasional dari perusahaan tersebut.

Menurut COSO (2013) definisi dari pengendalian internal sendiri adalah suatu proses yang mempengaruhi dewan direksi serta entitas pada perusahaan, sebagai bagian dalam manajemen suatu perusahaan, merancang perusahaan dalam mencapai kegiatan operasional yang baik dan benar, pelaporan keuangan yang baik serta kepatuhan entitas entitas perusahaan dalam aturan yang berlaku. Melihat ini semua COSO menjadikan pengendalian sebagai bagian yang mendasar dalam perusahaan.

Dalam prakteknya, pengendalian internal sebenarnya tidak dapat sempurna tercipta dalam perusahaan, karena adanya beberapa keterbatasan dalam segi penerapannya. Pengendalian internal ini dapat berjalan baik tergantung dari adanya rancangan yang baik dan ideal dari dewan direksi perusahaan tersebut.

2.1.3.2 Tujuan pengendalian internal

Menurut COSO (2013) tujuan dari adanya Pengendalian Internal adalah:

1. Pengendalian internal sebagai hal penting dalam jalannya kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan dari perusahaan serta meminimalkan biaya yang dikeluarkan.
2. Membuat laporan keuangan perusahaan yang baik dan benar untuk menjadi acuan dasar dalam pengambilan keputusan oleh dewan direksi dan sebagai laporan kepada pemegang saham.
3. Pengendalian internal diciptakan untuk perusahaan agar taat dalam aturan aturan yang ada. Peraturan yang telah diciptakan oleh internal perusahaan maupun oleh pemerintah.

2.1.3.3 Unsur – Unsur Pengendalian Internal

Unsur unsur pengendalian internal oleh COSO (2013) menyatakan mengenai unsur unsur pengendalian internal sebagai berikut:

1. *Control Environment*

Menurut COSO (2013) *control environment* membuat dalam suatu perusahaan menyadari akan pentingnya menciptakan pengendalian internal yang baik. *Control environment* membentuk adanya kedisiplinan dalam perusahaan. *Control environment* sendiri dijadikan standar dalam mencapai pengendalian internal yang

baik, dalam hal ini *control environment* tercipta dengan adanya beberapa prinsip, yaitu:

- a. Adanya komitmen yang konkrit oleh dewan direksi.
- b. Adanya interpedensi dalam penerapan pengendalian internal.
- c. Adanya tanggung jawab dalam manajemen.
- d. Selalu berinovasi dalam mengembangkan perusahaan.
- e. Mengedepankan tanggung jawab dalam setiap pekerjaan.

2. Risk Assessment

Menurut COSO (2013), *Risk Assessment* perlu dilakukan dalam melihat risiko yang akan terjadi dalam perusahaan. Risiko sendiri muncul sebagai hal yang mengganggu perusahaan dalam perjalanan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, *Risk Assessment* menjadi penting untuk dijadikan salah satu faktor yang harus dilihat oleh perusahaan. Terdapat beberapa prinsip yang mendukung adanya *Risk Assessment* baik:

- a. Perusahaan dalam hal ini menetapkan tujuan yang jelas agar risiko yang akan timbul dari tujuan tersebut dapat dilihat.
- b. Perusahaan perlu adanya perhatian dalam risiko yang timbul untuk dikelola dengan baik.
- c. Perlunya perhatian adanya potensi *fraud* dalam mencapai tujuan perusahaan.

- d. Perlunya perhatian dalam setiap perubahan dalam perusahaan yang berdampak kepada pengendalian internal.

3. Control Activities

Menurut COSO (2013), aktivitas kontrol yang dilakukan perusahaan memastikan untuk berkurangnya risiko yang timbul dalam perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Aktivitas kontrol yang dilakukan harus di semua bagian di dalam perusahaan tersebut.

Pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan memiliki fungsi yang berbeda-beda tergantung dari bagian yang dilakukan pengendalian. Aktivitas yang dilakukan antara lain: otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, serta mencegah adanya potensi *fraud*. Dalam menjalankan pengendalian ini terdapat beberapa prinsip yang harus dijalankan:

- a. Perusahaan perlu adanya analisis dalam mengurangi dampak risiko yang terjadi.
- b. Perlu adanya pengembangan teknologi dalam kegiatan kontrol yang dilakukan perusahaan.
- c. Pengendalian yang baik oleh perusahaan terlihat dari adanya kebijakan kontrol yang dikeluarkan oleh perusahaan.

4. Information and Communication

Menurut COSO (2013) komunikasi serta informasi menjadi bagian penting dalam halnya pengendalian internal. Dalam segi manajemen, informasi sangat diperlukan dewan direksi dalam halnya pengambilan keputusan serta kebijakan yang akan dikeluarkan. Sumber dari informasi ini sendiri didapat dari internal perusahaan sendiri maupun dari eksternal perusahaan. Oleh karena itu, terdapat beberapa prinsip yang mendukung adanya komunikasi serta informasi yang baik dalam perusahaan yaitu:

- a. Pihak manajemen harus memperoleh informasi serta komunikasi yang relevan.
- b. Perusahaan perlu menjalin adanya komunikasi antar bagian untuk mencapai adanya pengendalian internal yang baik.
- c. Pihak manajemen selalu berkomunikasi dengan bagian bagian internal dalam perusahaan untuk menciptakan pengendalian internal yang baik.

5. Monitoring Activities

Aktivitas pemantauan menurut COSO (2013) yaitu merupakan evaluasi dari pihak manajemen untuk memastikan apakah komponen penerapan dari pengendalian internal dalam perusahaan telah tercipta dengan baik. Evaluasi ini dilakukan terus menerus untuk melihat apakah penerapan dari pengendalian ini berjalan efektif dari waktu ke waktu.

2.1.4 *Good Corporate Governance*

2.1.4.1 Definisi *Good Corporate Governance*

Menurut Sukrisno (2011) *good corporate governance* sendiri diartikan sebagai aturan dalam koneksi antara pihak investor atau dalam hal ini pemegang saham, pihak dewan komisaris, serta para dewan direksi dalam perusahaan dalam hal ini pihak manajemen. Dengan adanya aturan dalam koneksi yang telah dijalin, maka tercipta sinergi dalam pengelolaan yang baik dalam perusahaan untuk mencapai visi dan misi yang telah dicanangkan bersama. Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) di Indonesia yang dimuat dalam penelitian Suartini (2013) menyatakan bahwa *good corporate governance* sendiri tercipta dari adanya kapabilitas serta tanggung jawab sebuah perusahaan dalam melaksanakan tugas nya untuk memberikan apa yang dibutuhkan oleh pemilik perusahaan, dewan direksi, serta investor. Kedua pengertian di atas dapat diartikan bahwa *good corporate governance* sendiri adalah rancangan aturan yang telah dikelola sedemikian rupa untuk mengerjakan nilai dari perusahaan tersebut dalam hal ini yaitu saham dari perusahaan tersebut serta bertanggung jawab kepada pihak manajemen yaitu dewan direksi serta kepada pihak publik yaitu konsumen dari perusahaan tersebut.

2.1.4.2 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Menurut Suartini (2013) penerapan *good corporate governance* di Indonesia mengacu pada aturan universal yang telah berlaku di dunia. Pedoman yang berlaku universal ini diharapkan menjadi referensi utama bagi pihak

manajemen suatu perusahaan serta pemerintah untuk membuat pelaksanaan *good corporate governance* yang baik di Indonesia. Pedoman pokok akan *good corporate governance* telah dituangkan dalam aturan aturan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Keadilan disini menjadi poin penting perusahaan dalam mendatangkan investor. Perusahaan harus bersikap objektif dalam memberlakukan investor yang memberi dana investasi kecil maupun besar serta investor asing yang menanamkan modal mereka di perusahaan tersebut.
- b. Transparansi dalam perusahaan untuk menyajikan data mereka kepada investor harus sesuai dengan apa yang diminta oleh investor, karena investor ingin mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan yang mereka berikan investasinya.
- c. Akuntabilitas suatu perusahaan merupakan pembuatan program program yang dirasa efektif dalam mengelola dan menganalisis laporan keuangan dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.
- d. Perusahaan harus memiliki tanggung jawab terhadap investor yang telah menanamkan modalnya kepada perusahaan dengan cara ikut aktif dalam komunikasi yang dijalin dengan pihak investor
- e. Kemandirian perusahaan dimana dapat mengurus semua kebutuhan dalam mengelola dan mengoperasikan perusahaan tersebut dengan tidak adanya melibatkan pihak-pihak eksternal selain yang telah ditetapkan

perusahaan tersebut oleh pihak manajemen perusahaan untuk membantu mengelola perusahaan.

2.1.4.3 Kriteria *Good Corporate Governance*

Menurut Tunggal (2013) terdapat organisasi berisikan negara negara maju yaitu *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang telah menetapkan bahwa terdapat lima poin menjadi pokok dasar adanya penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan yaitu:

- a. Pemberian jaminan keamanan terhadap investor.
- b. Pemberian sikap adil terhadap seluruh investor.
- c. Kontribusi oleh pemangku kepentingan di perusahaan.
- d. Keterusterangan dalam pemberian informasi.
- e. Tanggung jawab dari pihak manajemen.

2.1.4.4 Manfaat Penerapan *Good Corporate Governance*

Menurut Tunggal (2013) penerapan dari *good corporate governance* yang baik dapat menjauhkan perusahaan dari adanya resiko resiko yang membuat perusahaan tersebut rugi. Penerapan yang baik juga mendorong kinerja perusahaan mengarah kepada naik nya kerja operasional dalam perusahaan. Serta memberikan manfaat lainnya seperti:

- a. Membaiknya hubungan antar bagian dalam perusahaan.
- b. Mengurangi adanya benturan kepentingan dalam perusahaan.

- c. Berjalan beriringan dengan visi misi yang telah dibuat.
- d. Meningkatnya efisiensi serta efektivitas.
- e. Meningkatnya hal-hal yang bermanfaat dalam perusahaan.
- f. Membaiknya pandangan publik dan konsumen terhadap perusahaan.
- g. Meningkatnya kepuasan dari publik dan konsumen.
- h. Pemegang saham yang semakin percaya terhadap perusahaan.

Poin poin tersebut dapat meningkatkan dari nilai perusahaan yang ada di pasar serta mendatangkan investor investor baru yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

2.1.4.5 Unsur-Unsur *Good Corporate Governance*

Unsur Unsur *Good Corporate Governance* menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) (2006) Indonesia yaitu:

1. RUPS yaitu (Rapat Umum Pemegang saham) yang menjadi faktor penting dalam perusahaan untuk tempat investor memberikan kebijakan, saran, serta usul kepada pihak manajemen dalam membuat rancangan keuangan serta aturan-aturan yang akan diberlakukan untuk perusahaan. Dalam menjalankan RUPS yang baik sejalan dengan *good corporate governance* terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan:
 - a. Ketentuan yang telah dibuat dalam RUPS harus bersifat wajar dengan adanya transparansi, dikarenakan hal ini dibuat untuk masa yang lama untuk perusahaan.

- b. Rapat Umum Pemegang Saham dilaksanakan harus sejalan dengan visi misi perusahaan dengan memperhatikan rancangan keuangan yang telah dibuat sesuai dengan aturan undang-undang yang berlaku sehingga menghasilkan kebijakan yang baik untuk perusahaan.
 - c. Dewan direksi harus memperhatikan poin A dan B untuk membuat Rapat Umum Pemegang Saham berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh pihak manajemen perusahaan tersebut.
- 2. Beberapa dewan direksi serta komisaris perusahaan di Indonesia banyak menganut aturan berupa pemakaian dua bagan (*two board system*) dimana dewan direksi serta komisaris mempunyai tanggung jawab serta fungsi yang jelas sesuai dengan aturan yang telah dibuat dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Hal ini membuat kebijakan yang telah dibuat dapat dipakai untuk masa panjang perusahaan.
- 3. Dewan komisaris menjadi bagian penting dalam perusahaan untuk bertanggung jawab memberikan arahan arahan yang tepat kepada dewan direksi dalam memastikan berjalan nya penerapan *good corporate governance* yang baik dan benar. Maka dari itu, terdapat beberapa poin pertimbangan untuk dewan komisaris memberikan arahan yang efektif kepada dewan direksi:
 - a. Penempatan orang yang berkompeten di bidangnya untuk mendorong pengambilan keputusan efektif dan efisien untuk perusahaan.

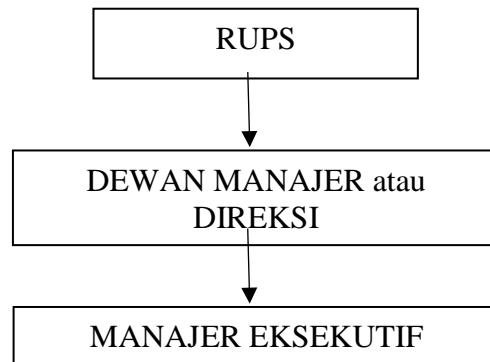
- b. Memiliki jiwa yang berintegritas untuk memastikan jalannya perusahaan sesuai dengan visi dan misi.
- c. Perlunya pemeriksaan rutin untuk mengurangi resiko yang buruk dalam perusahaan tersebut.

2.1.4.6 Struktur *Good Corporate Governance*

Menurut Sundaryani (2013) Pengelolaan dalam komposisi penerapan *good corporate governance* yang baik dengan menciptakan alur tatanan yang jelas dalam mengikuti pandangan tentang penerapan *good corporate governance*. Sehingga komposisi dari adanya penerapan ini mengakibatkan tidak adanya komponen dalam perusahaan yang merasa dirugikan. Karena telah terciptanya penerapan *good corporate governance* yang baik, maka perusahaan melakukan penanganan yang mudah jika terjadi adanya permasalahan yang muncul karena adanya sikap sikap yang tidak diinginkan dari pihak manajemen itu sendiri.

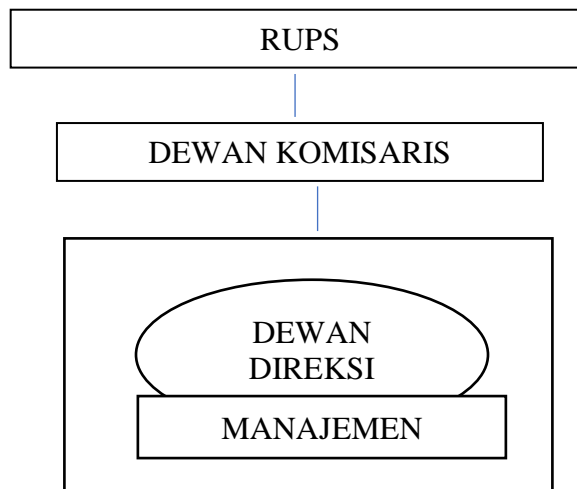
Menurut Adeno Kurniawan dalam Sundaryani (2013) ada dua jenis struktur organisasi yang sering dipakai perusahaan perusahaan di Indonesia, yaitu:

- a. Model satu tingkat yang sering digunakan perusahaan di Indonesia dengan menyatukan antara dewan komisaris serta dewan direksi, yang membuat dewan komisaris itu sendiri juga menjadi bagian dalam dewan direksi:



GAMBAR 2.1 model satu tingkat

- b. Model dua tingkat atau biasa disebut Eropa Kontinental yang berarti yang juga biasa dipakai oleh kebanyakan perusahaan di Indonesia yaitu dengan memisahkan kewenangan dan tugas antara dewan direksi serta dewan komisaris. Dimana, dewan direksi sebagai pihak eksekutif dan pihak dewan komisaris sebagai pengawas dalam perusahaan.



GAMBAR 2.2 Model dua tingkat

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa hasil penelitian terdahulu terkait dengan peran pengendalian internal terhadap *good corporate governance*.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian, Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
1.	Wiwik Lembang Kristiana, Made Arie Wahyuni, Edy Sujana, 2017	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Budaya Organisasi Terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (Studi Kasus Pada LPD Se-Kecamatan SUKASADA)	X1 = Sistem Pengendalian Intern X2 = Kinerja Organisasi X3 = Budaya Organisasi. Y= Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara sistem pengendalian intern terhadap penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sistem pengendalian intern sebesar 0,075 menyatakan setiap peningkatan 0,075 satuan akan meningkatkan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> sebesar 0,075 satuan. Pengaruh positif menunjukkan bahwa hubungan sistem pengendalian intern terhadap penerapan <i>Good Corporate Governance</i> adalah searah.
2.	Rafinaldy Putra Lubis, 2017	Pengaruh Audit Internal dan	X1 = Audit Internal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

No.	Nama Penelitian, Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
		Pengendalian Internal Terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Pada PTPN III	X2 = Pengendalian Internal Y= Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	pengendalian internal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>Good Corporate Governance</i> pada PTPN III Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila variabel pengendalian internal ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka penerapan <i>Good Corporate Governance</i> tidak akan meningkat sebesar 0.401 satuan.

				dan wewenang yang jelas. Oleh karena itu, tingkat kebebasan dan objektivitas pemeriksaan dapat terlaksana dengan efektif serta efisien. Kegiatan pemeriksaan dalam kasus ini, bukan saja menyangkut keuangan, tetapi juga tentang operasional perusahaan.
3.	Morita Indah Lestari, 2013	Pengaruh Budaya Organisasi dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Prinsip – Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Umum di Kota Padang)	X1 = Budaya Organisasi X2 = Sistem Pengendalian Intern Y= Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Hal ini berarti semakin kuat pengendalian intern dalam suatu instansi maka penerapan prinsip-prinsip GCG juga akan semakin baik

No.	Nama Penelitian, Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
4.	Acang Armana, 2014	Pengaruh Pengawasan Internal, Sistem Pengendalian Internal, dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Pada Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di Rumah Sakit Al Islam Bandung	X1 = pengawasan internal X2 = sistem pengendalian internal X3 = penerapan tata kelola perusahaan Y = penerapan <i>good corporate governance</i>	Kinerja unit pemantauan internal (SPI) berpengaruh pada sistem kontrol internal, kinerja unit pemantauan internal (SPI) berpengaruh pada penerapan prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> (GCG), berada dalam kriteria baik.
5.	Irna Andi Taha, 2019	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> : Studi Kasus Pada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo	X1 = pengawasan internal Y = penerapan <i>good corporate governance</i>	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat pengendalian internal yang diterapkan maka semakin meningkat pula penerapan <i>good corporate governance</i> yang ada di dalam perusahaan. Sebaliknya, semakin lemah pengendalian internal yang

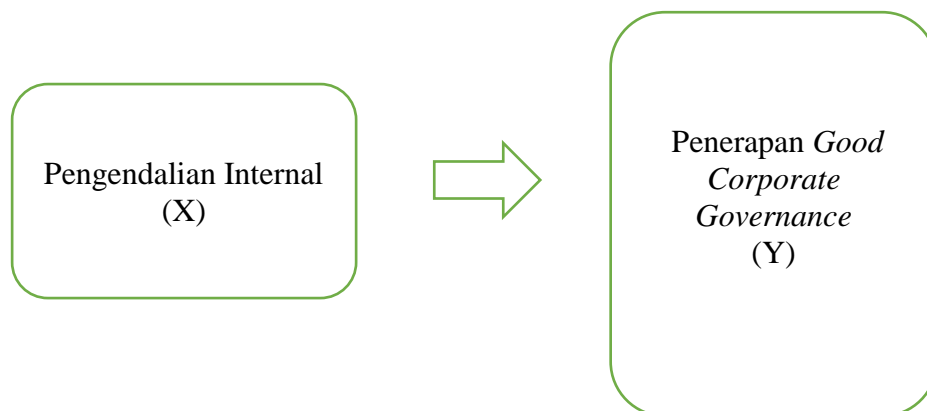
				dilakukan dalam perusahaan maka semakin kurang efektif pula penerapan <i>good corporate governance</i> di dalam perusahaan.
--	--	--	--	---

Kajian Penelitian Terdahulu, 2019

2.3 Kerangka Pemikiran

Adanya kerangka pemikiran membuat peneliti mengerti akan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya untuk menyelesaikan masalah yang peneliti sedang lakukan dalam bentuk sktruktur kerangka menurut Sekaran (1992) dalam Sugiyono (2013).

Setelah melihat penjabaran yang ada di bagian bab satu latar belakang, bab dua yaitu tinjauan pustaka, maka kerangka yang tepat untuk penelitian ini adalah:



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

2.4 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh pengendalian internal menjadi perhatian khusus dalam perusahaan untuk mendorong adanya penerapan *good corporate governance* yang baik. Perusahaan telah menarapkan adanya pengendalian internal yang baik untuk mendorong terciptanya perwujudan dari *good corporate governance* yang baik.

Menurut Kristiana, dkk (2017) pada penelitiannya yaitu Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Budaya Organisasi Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi Kasus Pada LPD Se-Kecamatan SUKASADA) menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara sistem pengendalian intern terhadap penerapan *Good Corporate Governance* pada penerapannya.

Menurut Lubis (2017) pada penelitiannya Pengendalian Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PTPN III menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Good Corporate Governance* pada PTPN III Medan.

Lestari (2013) pada penelitiannya Pengaruh Budaya Organisasi dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Prinsip – Prinsip *Good Corporate Governance* (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Umum di Kota Padang) menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG.

Menurut Armana (2014) pada penelitiannya Pengaruh Pengawasan Internal, Sistem Pengendalian Internal, dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Pada Penerapan

Good Corporate Governance di Rumah Sakit Al Islam Bandung menyatakan bahwa Kinerja unit pemantauan internal (SPI) berpengaruh pada sistem kontrol internal, kinerja unit pemantauan internal (SPI) berpengaruh pada penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG).

Menurut Taha (2019) pada penelitiannya Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*: Studi Kasus Pada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo menyatakan bahwa semakin kuat pengendalian internal yang diterapkan maka semakin meningkat pula penerapan *good corporate governance* yang ada di dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, pengendalian internal sangat penting dalam keberlangsungan perusahaan melaksanakan kegiatan operasinya. Pengendalian internal sendiri menjamin adanya kegiatan perusahaan yang berjalan secara efektif serta efisien, dalam segi kegiatan operasi maupun keuangan. Dalam hal ini kegiatan operasi merupakan kegiatan karyawan yang sejalan dengan adanya visi misi yang telah diterapkan perusahaan, serta adanya pelaporan keuangan yang baik oleh perusahaan. Oleh karena itu, menurut uraian di atas pengendalian internal berpengaruh positif terhadap penerapan *good corporate governance*, dengan kata lain pengendalian internal telah menjalankan perannya dengan baik, sehingga penerapan *good corporate governance* pada perusahaan juga berjalan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap penerapan *Good Corporate Governance*.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* pada Rumah Sakit Pupuk Kaltim di Kota Bontang. Sampel yang digunakan sebanyak 32 responden merupakan 2 orang dari satuan pengawas internal, dan 20 bagian keuangan, 10 orang bagian umum. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji validitas dan realibilitas, uji kualitas data dan uji asumsi klasik yaitu, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini mampu dibuktikan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance* pada Rumah Sakit Pupuk Kaltim.

5.2 Implikasi Manajerial

Dalam hal ini implikasi atau penemuan yang ada dalam penelitian ini adalah pentingnya peran pengendalian internal dalam penerapan *good corporate governance* yang baik dalam membuat kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Rumah Sakit untuk keberlangsungan jalannya kegiatan dalam Rumah Sakit.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah kemungkinan adanya bias responden yang diakibatkan karena penulis tidak berinteraksi dan melakukan wawancara secara langsung sehingga informasi bisa digali lebih dalam di luar kuesioner yang diisi, terutama terkait dengan penerapan *good corporate governance*.

5.4 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah Rumah Sakit dapat lebih meningkatkan pengendalian internal dengan cara memberikan perhatian khusus terhadap peran dari bidang bidang yang menjalankan fungsi dan tugasnya dalam pengendalian internal pada Rumah Sakit dengan memilih karyawan dengan cara menempatkan karyawan yang dapat dipercaya serta berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

Committee of Sponsoring Organization (COSO) of The Treadway Commission. 2013. Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary. COSO. Mei 2013.

Ghozali, Imam. 2018. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Jensen, M dan Meckling, W. 1976. “Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure”.

Kaihatu, T. S. “Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 8, No.1: 1-9, Maret 2006.

Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-117/M-MBU/2002 Pasal 2 tentang penerapan praktek *Good Corporate Governance* (GCG) pada BUMN

Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance, Jakarta.

Luayyi, Sri. 2012. “Teori Keagenan dan Manajemen Laba dari Sudut Pandang Etika Manajer”.

Monks, Robert A.G, dan Minow, N, Corporate Governance 3rd Edition, Blackwell Publishing, 2003.

Rochaety E, dkk. 2007. Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS, Edisi Pertama. Penerbit Mitra Wacana Media: Jakarta.

Suartini, Ni Made. 2013. Artikel: Etika Bisnis, Good Corporate Governance.

Sugiyono, 2013. Cetakan keempat. “Metode Penelitian Komibasi (Mixed Methods)”. Bandung: Alfabeta

Sugiyono (2009). “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung: Alfabeta

Sukrisno, Agoes. 2011. “AUDITING Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik”. Salemba Empat: Jakarta

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Nomor : 1184/R/I

30 Oktober 2019

Hal : Pencarian data dan penyebaran kuesioner
untuk penulisan skripsi.

Yth. Pimpinan Rumah Sakit Pupuk Kaltim
Jl. OXigen no. 01, guntung, kota bontang, kalimantan timur

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penulisan skripsi berjudul **"Pengaruh Audit Internal terhadap penerapan good corporate governance pada Rumah Sakit PT. Pupuk Kaltim"** yang dilakukan oleh mahasiswa kami dengan identitas :

Nama : Carol Paschal Wojtyla Dale
No_Mhs/Prodi : 20873/Akuntansi
No_HP : 082138565280
Alamat : jl. Perumnas gang serayu no 15 D condongsari, condong catur, sleman, Yogyakarta

Kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk menyebarkan kuesioner di lingkungan instansi Bapak/Ibu dan mendapatkan data yang diperlukan.

Skripsi yang ditulis oleh yang bersangkutan ini merupakan suatu karya ilmiah yang memiliki tujuan dan sifat keilmuan. Oleh karenanya tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan I,



Drs. Agus Budi R., M.Si.Ak.CA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA



PT KALTIM MEDIKA UTAMA

Jl. Oksigen No. 1 Komp. PT. Pupuk Kalimantan Timur
Telp. 0548-41118, 41444 Fax. 0548-41555, 41188, Customer Service: 0548-5110055
Website: www.rspkt.com, Email: humas@rspkt.com, Bontang - Kalimantan Timur

Nomor : 021 /KMU/SDM/XI/2019
Lampiran : -
Perihal : **Jawaban Penyebaran Kuisisioner**

Bontang, 14 November 2019

Kepada Yth,
Wakil Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
di-
Yogyakarta

Dengan hormat,

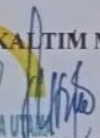
Menjawab surat Saudara No.1184/R/I tertanggal 30 Oktober 2019, perihal Pencarian Data dan Penyebaran Kuesioner Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta di PT Kaltim Medika Utama (RS Pupuk Kaltim), dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menerima permohonan atas:

Nama : Carol Paschal Wojtyla Dale
NIM : 20873
Jurusan/Program : Akuntansi


dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mematuhi tata tertib yang berlaku di PT Kaltim Medika Utama
2. Data-data PT Kaltim Medika Utama yang bersifat rahasia tidak dipublikasikan
3. Menyerahkan pas photo ukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar
4. Selama melaksanakan penelitian, diwajibkan membuat laporan dan diserahkan ke Pusdiklat PT KMU setelah selesai penelitian.
5. Surat Keterangan Penelitian diberikan apabila telah memenuhi segala ketentuan di PT Kaltim Medika Utama
6. Mahasiswa dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.750.000,-
7. Biaya akomodasi dan transportasi selama penelitian ditanggung oleh peserta.

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.


PT KALTIM MEDIKA UTAMA
SUSHOWATI, SH
Manajer SDM

Tembusan :

- Manajer Man-Pas, RS & SD
- Carol Paschal Wojtyla Dale
- File 



SURAT KETERANGAN

No. : 011/S.KET/KMU/SDM/X/2019

**PT KALTIM MEDIKA UTAMA
(RSPKT GROUP)**

Menerangkan bahwa nama:

CAROL PASCHAL WOJTYLA DALE

**NIM : 20873
Fakultas : Bisnis Dan Ekonomika
Prodi : Akuntansi
Institusi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Telah Melaksanakan Penelitian
Di RS Pupuk Kaltim dengan judul skripsi**

**"Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good
Corporate Governance Pada Rumah Sakit Pupuk Kaltim"**

Terhitung mulai tanggal 18 November s/d 06 Desember 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bontang, 06 Desember 2019
PT Kaltim Medika Utama



Susilowati SH
Manajer SDM

KUISONER

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERAPAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE PADA RUMAH SAKIT PUPUK KALIMANTAN
TIMUR**

**STUDI PADA RUMAH SAKIT PUPUK
KALIMANTAN TIMUR, KOTA BONTANG,
KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2019**



Diajukan oleh:

Carol Paschal Wojtyla Dale

NPM: 14 04 20873

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ATMA JAYA

YOGYAKARTA,

NOVEMBER 2019

Kuisoner

Para responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta Fakultas Bisnis dan Ekonomi, yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi). Saya memohon bantuan bapak/ibu untuk berkenan mengisi kuisoner ini. Besar artinya bantuan bapak/ibu dalam menyelesaikan tugas akhir saya ini.

Pada saat melakukan pengisian, tidak ada jawaban yang benar atau salah. Bapak/ibu dimohon mengisi kuisoner secara jujur berdasarkan pengalaman masing masing. Jika ada pertanyaan silahkan menghubungi kontak di bawah ini.

Saya akan mengirimkan hasil ringkasan hasil penelitian apabila bapak/ibu memerlukan nya. Atas pendapat, usaha, dan waktu yang diberikan bapak/ibu, saya mengucapkan terima kasih. Semoga memberikan manfaat bagi kita semua.

Hormat saya,

Carol Paschal Wojtyla Dale

Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Fakultas Bisnis dan Ekonomi

Email : carol.animejapan@gmail.com

No HP : 082138565280

KUESIONER PERANAN SPI

Petunjuk pengisian:

1. Isilah data responden pada tempat yang disediakan.
2. Berilah jawaban untuk setiap nomor pada kuesioner dengan memberi tanda check list (√) pada kolom di sebelah pertanyaan.
3. Berikanlah jawaban yang sejujurnya.
4. Kami menjamin kerahasiaan jawaban Anda

Keterangan:

- 1. Sangat tidak setuju (STS) 2. Tidak setuju (TS) 3. Netral (N) 4. Setuju (S) 5. Sangat Setuju (SS)**

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Peranan dan sasaran Sistem Pengendalian Internal fokus pada area dampak dari berbagai risiko yang menghambat pencapaian sasaran strategis Rumah Sakit					
2	SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta jajaran lain nya yang membutuhkan data dan informasi yang telah dihimpun oleh SPI					

NO	PERTANYAAN	STS	SS	N	S	SS
3	SPI memiliki akses yang tidak terbatas terhadap para anggota direksi dan berkomunikasi informal dengan direksi, serta menjadi bagian dalam rapat – rapat direksi dan rapat direksi					
4	Independensi SPI diakui direksi sebagai kunci bagi efektifitas SPI.					
5	Tradisi SPI yang independen begitu mengakar dan ditegaskan dalam peraturan terkait SPI.					
6	Strategi SPI benar – benar merupakan penjabaran dari sasaran perusahaan.					
7	Hasil penilaian risiko oleh SPI di diskusikan dengan manajemen dan diperbandingkan dengan hasil penilaian risiko yang dibuat.					

KUESIONER PERANAN GCG

Petunjuk pengisian:

1. Isilah data responden pada tempat yang disediakan.
2. Berilah jawaban untuk setiap nomor pada kuesioner dengan memberi tanda check list (√) pada kolom di sebelah pertanyaan.
3. Berikanlah jawaban yang sejujurnya.
4. Kami menjamin kerahasiaan jawaban Anda

Keterangan: kuesioner ini dibuat berdasarkan Pedoman Umum GCG Indonesia

Tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional
Kebijakan Governance)

Pertanyaan 1 – 6 mencakup elemen transparansi

Pertanyaan 7 – 9 mencakup elemen kemandirian

Pertanyaan 10 – 13 mencakup elemen akuntabilitas

Pertanyaan 14 – 18 mencakup elemen pertanggungjawaban

Pertanyaan 19 – 21 mencakup elemen kewajaran

Keterangan:

- 1. Sangat tidak setuju (STS) 2. Tidak setuju (TS) 3. Netral (N) 4. Setuju (S) 5. Sangat Setuju (SS)**

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Rumah Sakit Pupuk Kalimantan Timur menyediakan informasi perusahaan secara tepat waktu.					
2	Rumah Sakit Pupuk Kalimantan Timur menyediakan informasi perusahaan yang memadai					
3	Rumah Sakit Pupuk Kalimantan Timur menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses oleh pihak – pihak yang berkepentingan					
4	Informasi yang diungkapkan meliputi visi, misi, sasaran usaha, kondisi keuangan, susunan organisasi dan kejadian – kejadian penting yang mempengaruhi kondisi perusahaan					
5	Kerahasiaan yang ada di rumah sakit terjaga sesuai dengan perundang – undangan yang berlaku					

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
6.	Setiap kebijakan Rumah Sakit Pupuk Kalimantan Timur di dokumentasikan dan dikomunikasikan kepada semua karyawan internal rumah sakit					
7	Dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing – masing, bagian yang ada di rumah sakit bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan yang bersifat internal					
8	Pengambilan keputusan kebijakan dilakukan secara objektif					
9	Masing – masing bagian yang ada di rumah sakit menghindari adanya saling lempar tanggung jawab antara yang satu dengan yang lainnya					
10	Rincian tugas dan tanggung jawab masing – masing bagian yang ada dan semua karyawan ditetapkan secara jelas selaras dengan visi, misi dan strategi rumah sakit					

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
12	Adanya sistem penghargaan dan sanksi (<i>reward and punishment system</i>) terhadap kinerja bagian rumah sakit.					
13	Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, selalu berpegang pada etika dan pedoman perilaku (<i>code of conduct</i>) yang telah disepakati.					
14	Setiap bagian berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing.					
15	Adanya kepatuhan terhadap Undang-Undang yang mengatur tentang Rumah Sakit					
16	Adanya kepatuhan terhadap Anggaran Dasar					
17	Adanya kepatuhan terhadap peraturan perusahaan.					
18	Melaksanakan tanggung jawab sosial seperti peduli terhadap masyarakat dan					

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
	lingkungan terutama di sekitar perusahaan.					
19	Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan golongan fisik.					
20	Adanya kebijakan kompensasi positif (penghargaan, insentif dll) terhadap keberhasilan pegawai.					
21	Adanya kebijakan kompensasi negatif (hukuman, teguran dll) terhadap kinerja yang buruk dari masing – masing organ perusahaan.					

Kuesioner SPI (x) audit internal

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total X
1	5	5	2	5	3	5	3	28
2	5	5	3	5	4	3	5	30
3	5	4	2	5	5	3	3	27
4	3	4	2	3	3	3	3	21
5	3	3	2	4	3	5	4	24
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	3	4	4	5	4	3	5	28
8	5	5	5	5	5	5	4	34
9	3	3	2	3	3	3	4	21
10	3	2	3	2	4	3	3	20
11	4	5	5	5	5	5	5	34
12	5	5	5	3	5	5	3	31
13	5	5	5	3	5	5	3	31
14	3	4	3	3	4	3	3	23
15	3	3	2	3	2	3	2	18
16	5	5	4	5	4	5	5	33
17	4	3	2	3	3	4	3	22
18	3	2	3	4	3	2	4	21
19	3	2	4	3	5	3	3	23
20	4	3	2	3	3	4	3	22
21	4	3	5	3	3	3	4	25
22	5	5	4	3	4	3	4	28
23	3	5	4	4	5	5	5	31
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	2	3	2	2	2	2	3	16
26	3	4	3	4	4	3	3	24
27	4	3	4	3	4	3	4	25
28	4	2	2	2	3	2	2	17
29	4	5	3	4	2	5	4	27
30	5	4	4	5	4	5	4	31
31	4	4	4	5	5	5	4	31
32	4	4	5	5	5	4	5	32

Kuesioner Good Corporate Governance (y)

NO	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y2.1	Y2.2	Y2.3
1	3	4	4	3	4	5	4	5	3
2	5	3	3	4	4	5	5	4	4
3	5	3	4	5	3	5	5	3	4
4	5	5	5	5	4	4	5	3	4
5	5	3	4	5	4	3	5	4	4
6	4	4	4	5	4	5	4	4	3
7	5	5	5	5	5	5	5	5	4
8	4	5	5	5	5	5	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3
10	3	4	4	3	4	4	3	3	4
11	5	5	4	5	5	5	4	5	4
12	4	3	4	4	4	4	4	3	4
13	5	3	4	5	4	4	4	3	4
14	4	3	4	4	4	4	4	3	3
15	3	2	4	2	3	4	3	2	3
16	2	4	4	4	5	5	4	4	4
17	3	3	3	3	4	3	3	4	4
18	2	2	4	3	3	2	2	1	2
19	3	3	4	4	5	5	4	4	4
20	3	4	4	4	4	5	4	3	2
21	2	5	3	4	4	4	5	4	4
22	3	4	4	4	3	4	3	4	4
23	2	4	4	5	4	3	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5	3	2	3
25	4	4	3	3	4	3	2	3	4
26	3	4	4	4	4	4	4	3	4
27	3	3	3	3	4	4	3	4	4
28	1	3	2	3	1	3	2	2	2
29	5	5	5	4	5	5	5	5	4
30	5	5	4	5	5	5	5	5	5
31	4	5	4	4	5	4	5	4	5
32	4	5	5	5	5	5	5	5	5

											Total
Y3.1	Y3.2	Y3.3	Y3.4	Y4.1	Y4.2	Y4.3	Y4.5	Y5.1	Y5.2	Y5.3	Y
5	5	5	3	4	5	4	3	5	3	3	80
3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	78
3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	74
5	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	82
3	4	3	3	5	3	4	5	5	5	4	81
4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	79
4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	94
4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	91
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	76
5	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	70
4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	89
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	76
5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	85
4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	72
3	2	3	4	2	3	4	4	4	2	2	59
5	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	79
4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	68
3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	56
5	4	3	5	4	4	4	4	3	2	3	77
3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	67
4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	5	72
4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	72
5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	80
5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	85
2	3	4	2	3	4	5	4	2	3	2	64
3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	69
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	66
3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	45
5	5	3	5	4	4	4	3	5	5	5	91
5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	96
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	94
5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	95